

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang telah penulis susun, jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif berusaha untuk mengungkapkan gejala yang ada secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks (*holosyic-kontekstual*) melalui pengumpulan data yang diambil dari obyek yang sifatnya alamiah dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.<sup>1</sup> Penelitian ini memusatkan pada Peranan Paguyuban 'Bina Mandiri Putra' dalam meningkatkan Kesejahteraan para Pedagang Asongan perspektif Ekonomi Islam di terminal baru Tamanan kota Kediri dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>2</sup>

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/ berperanserta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I* (Yogyakarta : Adi Offset, 2000 ), 42

<sup>2</sup> Lexy J. Moleung, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosada Karya, 2002), 3

mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun.<sup>3</sup>

### **C. Lokasi Penelitian**

Untuk lokasi, dalam penelitian ini ditujukan bagi Paguyuban 'Bina Mandiri Putra' di dalam meningkatkan Kesejahteraan para Pedagang Asongan perspektif Ekonomi Islam di terminal baru Tamanan Kediri yang berada di Jl. Semeru , No. 55, Campurejo, Mojoroto, kota Kediri. Jalan Semeru ini satu jalan yang berada di tepi kota Kediri bagian barat, kurang lebih sekitar 1-3 km dari alon-alon Kediri. Daerah ini biasanya para pedagang asongan berjualan di tempat tersebut, namun ada juga sebagian dari mereka naik-turun (ikut) bis dan berhenti di sekitar kota Kediri seperti: halte Semampir, alun-alun kota Kediri, halte Ngronggo, acara-acara dan sebagainya.

### **D. Sumber Data**

- a. Sumber data primer ini adalah berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.

---

<sup>3</sup> Moleung, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 117

## **E. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Metode observasi (pengamatan)**

Merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, dan sebagainya.<sup>4</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bagaimana Paguyuban Pedagang Asongan “Bina Mandiri Putra” dalam meningkatkan Kesejahteraan para Pedagang Asongan di terminal baru Tamanan Kediri perspektif Ekonomi Islam.

### **b. Metode wawancara kualitatif**

Merupakan salah satu teknik untuk mengumpulkan data dan informasi. Yaitu menggunakan panduan wawancara yang berisi butir-butir pertanyaan yang terstruktur untuk diajukan kepada informan.<sup>5</sup> Maka, teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling/* sample bertujuan. Maksudnya adalah untuk menjaring sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber dan bangunannya. Dimana peneliti cenderung memilih informan yang dianggap tahu dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data dan mengetahui masalahnya secara mendalam. Oleh karena itu, peneliti bertatap muka secara langsung dengan subjek penelitian yaitu, diantaranya : adanya pegawai terminal baru Tamanan kota Kediri, Ketua Paguyuban PKL “Bina Mandiri”, para pengurus dan beberapa anggota untuk melakukan interview/ wawancara yang berjumlah 10 orang lebih.

---

<sup>4</sup> Djunaidi Ghony, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012), 165.

<sup>5</sup> *Ibid.*, 176.

### c. Metode Catatan Lapangan

Yaitu catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, di audio, dan apa-apa yang dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.<sup>6</sup> Dalam metode ini, peneliti melakukan wawancara dengan menulisnya di dalam buku serta ada sedikit rekaman audio dari informan tersebut.

### d. Metode dokumentasi

Adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, agenda, majalah, notulen rapat, surat kabar dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Penjaringan data dengan metode ini adalah peneliti mencari dan mendapatkan data-data primer dengan melalui dari data-data naskah kearsipan, data gambar dan lain sebagainya.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen terkait dengan Peranan Paguyuban Pedagang Asongan “Bina Mandiri Putra” dalam meningkatkan Kesejahteraan para Pedagang Asongan di terminal baru Tamanan kota Kediri dan sekitarnya perspektif Ekonomi Islam.

## F. Analisis Data

### a). Reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, 213.

<sup>7</sup> Imam Suprayogo, Tabrani, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 138.

dengan membuat ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menuliskan memo.

**b). Paparan atau sajian data (*data display*)**

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

**c). Penarikan kesimpulan (*conclusion*)**

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus-menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Selanjutnya penarikan kesimpulan, langkah ini pada awalnya kesimpulan biasa dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan.<sup>9</sup>

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

- a. Perpanjangan waktu keikutsertaan penelitian, yaitu agar penelitian ini hasilnya benar-benar sesuai dengan yang diharapkan, maka peneliti menggunakan perpanjangan waktu dari waktu yang sudah ditentukan.
- b. Ketekunan pengamatan dan kedalaman observasi, yaitu ketekunan dalam penelitian ini bertujuan mengetahui pasti kondisi sebenarnya

---

<sup>9</sup> Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarakin, 1996), 104

dari para pedagang asongan yang berada di terminal baru Tamanan kota Kediri, halte Semampir, dan sebagainya.

- c. Triangulasi<sup>10</sup>, menurut Lexy J. Meolong, triangulasi tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang ada di luar data, sebagai pembanding terhadap data itu. Hal ini peneliti lakukan untuk membandingkan data hasil pengamatan, hasil wawancara dan hasil dari data dokumen yang terkait.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

- a. Tahap sebelum ke lapangan, Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi fokus penelitian pada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan mengurus izin penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
- c. Tahap analisis data, meliputi analisis , penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
- d. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, dan perbaikan hasil konsultasi penelitian.

---

<sup>10</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 175-178